

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap guru pasti menginginkan kemajuan belajar dari peserta didik yang ditanganinya, hal ini diwujudkan dari peningkatan hasil belajar siswa. Menurut psikolog sosial, dalam diri individu ada dorongan untuk bekerja sama dengan individu yang lain dalam mencapai tujuan. Setiap individu mempunyai potensi yang berbeda yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Potensi yang berbeda dari setiap siswa itu menjadikan model pembelajaran yang masih *teacher center* tidak efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan belajar siswa bukan hanya tergantung dari siswa itu sendiri melainkan memerlukan dukungan dari pihak-pihak lain. Model pembelajaran yang diterapkan guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang dapat menunjukkan perubahan dari hasil belajar siswa.

Nilai siswa yang masih standar dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru menjadikan siswa kurang aktif di kelas. Hal ini yang menjadi alasan guru untuk menerapkan model pembelajaran yang berbeda agar dapat meningkatkan nilai siswa yang sebelumnya hanya standar KKM menjadi lebih baik lagi. Meningkatkan hasil belajar siswa saja supaya lebih baik tidak cukup tetapi pemahaman siswa terhadap pelajaran juga harus diperhatikan karena pelajaran yang diterima diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan

Teresia Syentia, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis pada kelas X TGB 1 SMKN 2 Garut, didapatkan nilai siswa kelas X TGB 1 pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung yang hanya mencapai standar KKM.

Dimiyanti dan Mudjiono (2002:173) mengungkapkan, "Model pembelajaran inkuiri merupakan pengajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai." Pembelajaran ini menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Jadi, dalam pembelajaran inkuiri siswa diarahkan untuk belajar aktif.

Penjelasan di atas yang menjadi alasan penulis menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dalam penelitian ini, sedangkan untuk jenisnya penulis memilih model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pemilihan model pembelajaran inkuiri terbimbing dikarenakan siswa-siswi X TGB 1 belum terbiasa dan tidak berpengalaman dengan model pembelajaran inkuiri, sebab model pembelajaran inkuiri terbimbing digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman dengan model pembelajaran inkuiri.

Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar siswa dan meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung. Untuk lebih mengarahkan pada permasalahan yang sedang diteliti maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul: **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN GEDUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu adanya identifikasi masalah, adapun identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah.
3. Hasil belajar siswa kelas X TGB 1 yang masih dalam batas KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitin ini lebih efektif dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang ada berdasarkan latar belakang masalah, adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung khususnya pada kompetensi dasar menerapkan jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan jenis tanahnya.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X TGB 1 tahun ajaran 2012/2013.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.
4. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil *pretest* dan *postest*.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk dapat lebih memperjelas permasalahan yang akan dibahas perlu adanya perumusan dari masalah yang akan diangkat, adapun rumusan masalah yang penulis rangkum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran nyata tentang penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap peningkatan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana perbandingan nilai siswa kelas X TGB 1 dengan nilai siswa kelas X TGB 2 setelah mendapatkan perlakuan pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung?

1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat maksimal, maka terlebih dahulu penulis menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu diantaranya adalah:

1. Mengetahui gambaran nyata tentang penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Mengetahui perbandingan nilai siswa kelas X TGB 1 dengan nilai siswa kelas X TGB 2 setelah mendapatkan perlakuan pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teresia Syentia, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk guru, diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran ilmu bangunan gedung di SMKN 2 Garut khususnya pada kelas X TGB.
2. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung dapat tercapai secara optimal.
3. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.
4. Untuk peneliti, mendapat gambaran model pembelajaran yang baik untuk diterapkan di kelas setelah menjadi guru.

1.7 Penjelasan istilah dalam judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mamahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Belajar merupakan suatu perilaku untuk mencapai kondisi yang lebih baik menuju arah yang lebih kompleks.
2. Mengajar merupakan suatu aktivitas membimbing seseorang untuk mendapatkan pengetahuan mengembangkan *skill*, *attitude*, *ideals*, *appreciations*, serta transformasi ilmu oleh guru terhadap siswa dengan menggunakan berbagai model dan media pengajaran sehingga diperoleh hasil yang diharapkan.

3. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing merupakan suatu pendekatan yang bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya.
4. Belajar kelompok atau disebut juga kerja kelompok adalah bagian dari pengelolaan siswa dalam kegiatan pembelajaran PAKEM
5. Peningkatan hasil belajar: nilai atau skor dari hasil tes yang diberikan kepada siswa selama penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

1.8 Referensi Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1
Referensi Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA/NIM	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1	Cipta Vidya 055257 (Pendidikan Teknik Arsitektur)	“Perbandingan Penerapan Metode Inkuiri dengan Metode Reguler dalam Pembelajaran Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung Di SMKN 5 Bandung”	Hasil penelitian diperoleh, bahwa dalam pelaksanaan kedua metode berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri tidak lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran reguler, tetapi dalam hal ini siswa merasa dampak pengiring yang positif setelah belajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.
2	Ade Riansyah E.0551.054164 (Pendidikan	“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari <i>pretest</i> ke <i>posttest</i> pada kelas

Teresia Syentia, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Teknik Mesin)	meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik”	eksperimen mengalami peningkatan sedangkan pada kelas kontrol mencapai nilai rata-rata normalisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol.
3	Dewi Setiani 0607001 (Pendidikan Fisika)	“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA dalam Pembelajaran Fisika”	Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata gain yang dinormalisasi untuk aspek mengamati sebesar 0,3 dengan interpretasi sedang, rata-rata gain yang dinormalisasi untuk aspek memprediksi sebesar 0,08 dengan interpretasi rendah, rata-rata gain yang dinormalisasi untuk aspek menginterpretasikan grafik sebesar 0,71 dengan interpretasi tinggi, dan rata-rata gain yang dinormalisasi untuk aspek menerapkan konsep sebesar 0,44 dengan interpretasi sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA.

Referensi dengan judul yang diuraikan di atas adalah penelitian penerapan model inkuiri terbimbing untuk melihat peningkatan keberhasilan belajar siswa di SMK Negeri 2 garut yaitu pada jurusan Teknik Gambar Bangunan khusus nya kelas X, penelitian ini membandingkan hasil belajar siswa yang menerapkan model inkuiri terbimbing dan metode ceramah. Referensi ini bertujuan agar tidak adanya *plagiarism*.

Teresia Syentia, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu